

INVENTARISASI TUMBUHAN BAWAH DI AREAL PROGRAM STUDI PENGELOLAAN HUTAN POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA

INVENTORY OF PLANTS DOWN IN THE AREA OF FOREST MANAGEMENT STUDY PROGRAM IN SAMARINDA STATE AGRICULTURAL POLYTECHNIC

Agustina Murniyati^{1*}, Indri Mayuni¹

¹Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, Kampus Gunung Panjang, Jl. Samratulangi,
Samarinda, Indonesia

*agustinamurniyati@yahoo.com

ABSTRACT

*The understory functions as a ground cover that maintains moisture so that the rapid decomposition process can provide nutrients for the main crop the nutrient cycle can take place perfectly, the avalanches that fall as litter will be returned to the tree in the form of nutrients which, as is known, will be broken down by bacteria and microbes. This study aims to determine the type, number, and presence of each understory in the area of the Samarinda State Agricultural Polytechnic Forest Management Study Program, precisely behind the Silviculture Laboratory. The research method used a single plot measuring 60 m x 32 m with sub plots measuring 2 m x 2 m which were arranged systematically so that there were 480 sub plots. The results of the study found as many as 23 species of understory which were included in 22 genera, 18 families, as many as 14.616 individuals, in 1.528 attendances. The most common species found were *Asystasia intrusa* as many as 5.728 individuals with distribution in 304 plots, then *Clidemia hirta* (L.) D.Don with 1.864 plants with distribution in 240 plots and *Stenochlaena palustris* (Burm.f.) Bedd species. as many as 1.344 with a distribution of 56 plots. While the types of *Alpina* sp and *Imperata chylindrica* as many as 8 plant in 8 plot.*

Keywords: Inventory, Undergrowth

PENDAHULUAN

Salah satu anggota ekosistem yang berperan penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem adalah tumbuhan penutup tanah. Tumbuhan yang tumbuh diantara pepohonan yang utama akan memperkuat struktur tanah hutan tersebut. Tumbuhan bawah berfungsi sebagai penutup tanah yang menjaga kelembaban sehingga proses dekomposisi yang cepat dapat menyediakan unsur hara untuk tanaman pokok siklus hara dapat berlangsung sempurna, guguran yang jatuh sebagai serasah akan dikembalikan kepohon dalam bentuk unsur hara yang seperti diketahui akan diuraikan oleh bakteri dan mikroba (Aththorick, 2005).

Tumbuhan bawah adalah tumbuhan yang berupa tanaman herba dan semak serta tanaman rendah yang menutupi bagian bawah suatu kawasan hutan. Tumbuhan bawah merupakan

komunitas tumbuhan penyusun lantai hutan bagian bawah dekat dengan permukaan tanah (Anonim, 2015).

Septiana (2020), melakukan penelitian terhadap manfaat dari salah satu jenis tumbuhan bawah yang sering ditemukan yaitu *Stenochlaena palustris* (Burm. F.) Bedd. Tumbuhan penutup tanah dan sisa-sisa tumbuhan berupa dedaunan, ranting, batang tumbuhan yang belum hancur yang menutupi permukaan tanah, selain melindungi tanah dari pukulan hujan, juga merupakan sumber bahan organik bagi kebutuhan mikro-organisme. Bahan organik berasal dari guguran vegetasi adalah sumber makanan yang merangsang kegiatan mikro-organisme dalam menciptakan struktur tanah yang baik dan terciptanya suatu lapisan khusus pada permukaan tanah (Suripin, 2004).

Hasil inventarisasi tumbuhan bawah di kawasan hutan taman wisata alam Sibolangit, diperoleh 48 jenis

tumbuhan bawah yang terdiri dari 31 famili. 30 diantaranya termasuk ke dalam divisi Spermatophyta, sedangkan 18 lainnya termasuk dalam divisi Pterydophyta (Sari dan Aryani, 2017).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui jenis, jumlah, dan kehadiran dari masing-masing tumbuhan bawah di areal Program Studi Pengelolaan Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah dengan diperolehnya data mengenai jenis, jumlah dan kehadiran tumbuhan bawah maka dapat diketahui keanekaragaman tumbuhan bawah baik dalam jenis maupun jumlahnya di areal Program Studi Pengelolaan Hutan, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

METODOLOGI

Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di areal program studi Pengelolaan Hutan tepatnya di belakang Laboratorium Silvikultur Jurusan Manajemen Pertanian Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Waktu penelitian selama 3 bulan (Februari – April 2019).

Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan adalah parang, meteran, kompas, buku pengenalan jenis tumbuhan bawah, buku catatan, alat tulis, spidol dan kamera. Bahan-bahan yang digunakan adalah tali raffia, map plastic dan tumbuhan bawah.

Prosedur Kerja

- 1) Melakukan orientasi lapangan dan mempersiapkan alat dan bahan
- 2) Membuat plot tunggal pada areal penelitian dengan ukuran 60 m x 32 m.
- 3) Membagi dalam subplot dengan ukuran 2 m x 2 m
- 4) Mengambil data berupa jenis dan jumlah individu serta kehadiran tumbuhan bawah pada subplot.
- 5) Mengambil gambar dengan kamera semua tumbuhan bawah yang tumbuh di areal penelitian.
- 6) Membawa bagian dari tumbuhan bawah (daun dan batang) yang belum diketahui jenisnya ke

Laboratorium Silvikultur untuk diidentifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ditemukan sebanyak 23 jenis tumbuhan bawah termasuk dalam 22 genus, 18 famili, sejumlah 14.616 individu dengan 1.528 kehadiran. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Inventarisasi Tumbuhan Bawah Berdasarkan Jenis

No	Famili	Genus	Jenis
1	Acanthaceae	Asystasia	<i>Asystasia intrusa</i>
2	Araceae	Alocasia	<i>Alocasia longiloba</i>
		Dieffenbachia	<i>Dieffenbachia amoena</i> <i>Dieffenbachia</i> sp
3	Asteraceae	Mikania	<i>Mikania</i> sp
4	Aracaceae	Caryota	<i>Caryota rumphiana</i> Bl. Ex. Mart
5	Blechnaceae	Stenochlaena	<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm. F.) Bedd
6	Capparidaceae	Cleome	<i>Cleome</i> sp
7	Convolvulaceae	Merremia	<i>Merremia</i> sp
8	Cyperaceae	Sceleria	<i>Sceleria sumatrensis</i>
9	Euphorbiaceae	Acalypha	<i>Acalypha</i> sp
		Phyllanthus	<i>Phyllanthus niruri</i> L.
10	Lauraceae	Litsea	<i>Litsea</i> sp
11	Lomariopsidaceae	Nephrolepis	<i>Nephrolepis falcata</i> <i>Clidemia hirta</i> (L.) D.Don
12	Melastomataceae	Clidemia	<i>Corymborchis veratrivolia</i> Bume
13	Orchidaceae	Corymborchis	<i>Echinocloa colanum</i> (L.) <i>Imperata cylindrica</i>
14	Poaceae	Echinocloa	<i>Imperata cylindrica</i>
15	Smilacaceae	Smilax	<i>Smilax</i> sp
16	Solanaceae	Solanum	<i>Solanum</i> sp
17	Verbenaceae	Stachytarpheta	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>
18	Zingiberaceae	Alpinia	<i>Alpinia</i> sp
		Globba	<i>Globba</i> sp
Jumlah	18	22	23

Hasil inventarisasi tumbuhan bawah berdasarkan urutan dari jumlah terbesar sampai terkecil dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Inventarisasi Berdasarkan Jumlah dan Kehadiran

No	Jenis	Jumlah	Kehadiran
1	<i>Asystasia intrusa</i>	5.728	304
2	<i>Clidemia hirta</i> (L.) D.Don	1.864	240
3	<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm. F). Bedd	1.344	56
4	<i>Corymborchis veratrivolia</i> Bume	1.168	88
5	<i>Echinocloa colanum</i> (L.)	1.136	64
6	<i>Dieffenbachia amoena</i>	712	56
7	<i>Dieffenbachia</i> sp	624	40
8	<i>Nephrolepis falcata</i>	472	128
9	<i>Scleria sumatrensis</i>	328	88
10	<i>Alocasia longiloba</i>	216	120
11	<i>Merremia</i> sp	176	80
12	<i>Litsea</i> sp	152	24
13	<i>Caryota rumphiana</i> Bl. Ex. Mart	144	40
14	<i>Mikania</i> sp	128	48
15	<i>Cleome</i> sp	112	16
16	<i>Acalypha</i> sp	112	32
17	<i>Globba</i> sp	80	24
18	<i>Smilax</i> sp	48	16
19	<i>Phyllantus niruri</i> L.	24	16
20	<i>Solanum</i> sp	16	16
21	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	16	16
22	<i>Alpinia</i> sp	8	8
23	<i>Imperata cylindrica</i>	8	8
Jumlah		14.616	1.528

Tabel 3. Jenis Tumbuhan Bawah Hasil Inventarisasi di Areal Program Studi Pengelolaan Hutan dan Manfaatnya

No	Nama Jenis	Famili	Bagian Yang dimanfaatkan	Manfaat
1.	<i>Clidemia hirta</i> (L.) D.Don **)	Melastomateceae	Daun	Obat sariawan, mengurangi pendarahan pada luka, obat batuk dan penawar racun
2.	<i>Dieffenbachia amoena</i> *)	Araceae		Sebagai tanaman hias
3.	<i>Dieffenbachia</i> sp*)	Araceae		Sebagai tanaman hias

4. <i>Imperata cylindrica</i> **)	Poaceae	Akar	Menurunkan temperatur, melancarkan urin, menghentikan pendarahan, obat untuk pendarahan pada hidung, mutah darah, gonorhea, hepatitis, infeksi ginjal.
5. <i>Nephrolepis falcata</i> ***)	Lomariopsidaceae		Dapat mengobati kanker perut.
6. <i>Phyllanthus niruri</i> L **)	Leguminosae	semua bagian	Mengobati gangguan ginjal, sakit malaria, sariawan, tekanan darah tinggi, kencing batu, nyeri ginjal, sakit maag, gangguan empedu serta bersifat antidiare dan antiperetik
7. <i>Stenochlaena palustris</i> (Burm. F). Bedd****)	Blechnaceae	Daun dan batang muda	Anti penuaan, meningkatkan produksi susu dan meningkatkan hemoglobin, sakit kulit (gatal, alergi), kontrasepsi, anti diare, mengobati kanker, pereda demam

Keterangan :

- *) : Sangat, et., 1999 dalam Safitri, Fitriyani, dkk., (2016)
 **) : Kementerian Kesehatan RI (2011)
 ***) : Anonim, (2017)
 ****) : Rostinawati, dkk (2017)

1. *Asystasia intrusa*

Batang. Rapuh dengan penampang segi empat dan ditumbuhi rambut-rambut halus yang tersebar secara acak, tumbuh menjalar dengan cepat mencapai tinggi 0.5 m, dan dapat mencapai 3 m jika ditopang oleh vegetasi lain. Cabang baru dapat muncul pada ruas batang dan akan menjadi tanaman baru apabila menyentuh tanah. Daun. Berbentuk oval mendekati segitiga dengan ujung meruncing, berukuran mulai dari 64.5mm x 25.5mm hingga 152.4mm x 76.2mm, tumbuh berpasangan pada ruas-ruas batang, tipe pertulangan daun bersirip dan permukaan tepi daun rata. Tangkai daun dapat mencapai panjang 50.8mm. Bunga. Rangkaian bunga muncul pada ujung tunas dan tidak bercabang, menyerupai lonceng dengan panjang 20-25mm dan memiliki bercak ungu sejajar pada bagian dalam mahkota. Kantung biji tersusun pada rangkaian bunga berbentuk gada, berukuran hingga 30mm dan mengandung 4 bakal biji berbentuk pipih.

Klasifikasi tumbuhan *Asystasia*

intrusa sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta

Class : Dicotyledonae
 Ordo : Lamiales
 Family : Acanthaceae
 Genus : *Asystasia*
 Spesies : *Asystasia intrusa*

2. *Clidemia hirta* (L.) D. Don

Tegak dengan tinggi 0,5-2 m. Akar. Tunggang. Batang. Berkayu, bulat,

berbulu rapat atau bersisik, percabangan simpodial, berwarna coklat. Daun. Berbentuk bulat telur, ukuran 2-20 x 1-8 cm, berhadapan, ujung dan pangkal runcing, tepi rata, berbulu, pertulangan daun menjari, memiliki pertulangan daun sekunder (areolate). Perbungaan. Majemuk, kelopak berlekatan, berbulu, bagian ujung pendek dari pangkal, ujung meruncing, daun pelindung bersisik, ungu kemerahan, benang sari delapan sampai dua belas, panjang ± 3 cm, merah muda, putik satu, kepala putik berbintik hijau, bakal buah beruang empat sampai enam, mahkota lima, bulat telur, ungu dan putih. Buah. Buni, bulat telur, ungu.

Klasifikasi tumbuhan *Clidemia hirta* (L.)

D. Don sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Sub Divisi : Angiospermae
 Class : Icotyledoneae

Ordo : Myrtales
 Family : Melastomataceae
 Genus : Clidemia
 Spesies : *Clidemia hirta* (L.) D.Don

3. *Alocasia longiloba*

Batang berbentuk tegak lurus dan bulat. Daun. Perisai/anak panah, ujung daun meruncing, pangkal dan berlekuk, tipe pertulangan bersirip, tepi daun berombak, dan permukaan daun licin, daun bagian atas berwarna hijau tua mengkilat dengan bagian tulang daun bagian atas berwarna putih-kekuningan. Tangkai daun berwarna hijau hingga ungu kecokelatan. Bunga terdapat diatas atau pada ujung tongkol, sederhana, memiliki batang yang berdaging, terbungkus dalam kuncup, memiliki urat daun. Akar. Serabut. Klasifikasi *Alocasia longiloba* sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Sub Divisi : Angiospermae
 Class : Monocotyledoneae
 Ordo : Alismatales
 Family : Araceae
 Genus : *Alocasia*
 Spesies : *Alocasia longiloba*

4. *Nephrolepis falcate*

Batangnya tegak dan bulat. Daunnya sejajar, ujung daun meruncing pangkal daun romping, tipe pertulangan bersirip tepi daun berombak dan permukaan daun licin mengkilap. Klasifikasi tumbuhan *Nephrolepis falcata* sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
 Divisi : Pteridophyta
 Class : Pteridopsida
 Ordo : Polypodiales
 Family : Lomariopsidaceae
 Genus : *Nephrolepis*
 Spesies : *Nephrolepis falcate* (Cav.)
 C.Chr

5. *Dieffenbachia amoena*

Berakar tunggang, berbentuk bulat, berukuran sampai dengan 1,5 m. Daun berbentuk telur, ujung meruncing, pangkal membulat, pertulangan menyirip, tepi rata, tangkai daun berpelapah, permukaan daun halus, berwarna hijau dengan corak putih di bagian tengah/

Tangkai daun berukuran 8-10 cm. Klasifikasi tumbuhan *Dieffenbachia amoena* sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Sub Divisi : Angiospermae
 Class : Liliopsida
 Ordo : Arales
 Family : Araceae
 Genus : *Dieffenbachia*
 Spesies : *Dieffenbachia amoena*

6. *Phylantus nirus* Linn

Batang bulat tegak lurus, daun elips, ujung daun runcing, pangkal daun tumpul, tipe pertulangan menjari, tipe daun rata dan permukaan daun halus. Bunga ganda. Buah berbentuk bulat pipih., diameter 2-3 cm, tekstur licin berwarna kuning. Biji teksturnya keras dan bentuknya seperti ginjal manusia, berwarna kecokelatan. Akar tunggang. Klasifikasi tumbuhan *Phylantus niruri* Linn sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Ordo : Euphorbiales
 Family : Euphorbiaceae
 Genus : *Phylantus*
 Spesies : *Phylantus niruri* Linn

7. *Acalypha sp*

Daun tunggal, berbentuk belah ketupat, berwarna hijau, panjang 3 - 4 cm, lebar 2 - 3 cm, ujung runcing, tepi bergerigi, terletak menyebar disepanjang pohon dan batang. Batang. Bulat kecil berdiameter 0.35 - 1 cm, dengan tinggi berkisar 30 - 60 cm, berbatang tegak, berambut halus dan berwarna hijau. Klasifikasi tumbuhan *Acalypha sp* adalah sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
 Ordo : Malpighiales
 Family : Euphorbiaceae
 Genus : *Acalypha*
 Spesies : *Acalypha sp*

8. *Echinochloa colonum* (L.)

Perakaran dangkal/pendek, tumbuh berumpun, tinggi kira-kira 10 – 100 cm. Batang. Ramping, tumbuh tegak dan menyebar. Daun berbentuk garis, agak lebar di bagian pangkal dan meruncing ke arah ujung. Tidak mempunyai bulu-bulu atau kadang-

kadang terdapat sedikit di bagian pangkal. Bagian tepi daun sering kelihatan berwarna ungu. tidak mempunyai lidah-lidah. Karangan bunganya terdapat di ujung malai tegak, yang panjangnya 3 – 15 cm dengan 3 – 18 tandan. Anak bulir lebih kurang berbentuk lonjong, dengan panjang 2 – 3 mm, berwarna hijau sampai ungu, mempunyai bulu-bulu, dan bertangkai pendek. Kepala putik seperti bulu ayam, dengan warna ungu. Kepala sari panjang 0,7 – 0,9 mm. Buah berbentuk ellips, datar cembung, panjang 1,5 mm. Klasifikasi tumbuhan *Echinocloa colonum* (L.) sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Sub Divisi : Angiospermae
 Class : Monocotyledoneae
 Ordo : Glumiflorae
 Family : Poaceae
 Genus : *Echinocloa*
 Spesies : *Echinocloa colonum* (L.)

9. *Scleria sumatrensis*

Memiliki beberapa akar utama yang tumbuh menjalar dan melekat kuat pada tanah. Batang. Tumbuh tegak atau kadang menyadari pada pohon lain, membentuk rumpun yang rapat, padat, berbentuk segitiga yang sisinya kasar, tebalnya ± 1 cm, warnanya hijau bercorak ungu. Susunan daun berkelopak dua sampai lima sehingga menyerupai karangan, tingginya ± 2 m, yang memanjat pohon lain mencapai ± 4 cm. Daun. Helai daun berbentuk pita dengan ujung yang runcing, kaku dan terasa kasar bila diraba, tidak berambut, tepinya kasar dan berduri halus di bagian pangkal, lebarnya ± 1 cm. upih daun membungkus batang dengan sisi yang kasar, mempunyai sayap (contraligula) berbentuk segitiga lebar yang berbulu coklat merah. Bunga. Berbentuk malai yang tumbuh dari ketiak daun teratas dan dari ujung batang, berbentuk bulat panjang dengan cabang-cabang yang kaku, panjangnya 15-30 cm. Buah. Hampir separoh bagian bawah buah terbungkus dalam mangkok yang mula-mula berwarna kuning dan kemudian menjadi merah tua yang tingginya 1,5-2 mm, buah berbentuk bulat bila masak berwarna hitam keabu-abuan,

penampangnya ± 2 mm. Klasifikasi tumbuhan *Scleria sumatrensis* sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Sub Divisi : Angiospermae
 Class : Monocotyledoneae
 Ordo : Glumiflorae
 Family : Cyperaceae
 Genus : *Scleria*
 Spesies : *Scleria sumatrensis*

10. *Merremia sp*

Batang merambat berbulu. Daun berbentuk ginjal, ujung daun tumpul, pangkal daun berlekuk, tipe pertulangan bersip menyambung, tepi daun rata dan permukaan daun bebulu. Klasifikasi tumbuhan *Merremia sp* sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Sub Divisi : Angiospermae
 Class : Dicotyledonae
 Ordo : Solanales
 Family : Convolvulaceae
 Genus : *Merremia*
 Spesies : *Merremia sp*

11. *Cleome sp*

Daun memanjang atau bulat memanjang, tajam atau tumpul, dengan bulu-bulu tebal pendek, batang 0,5-2 dengan duri tipis. Klasifikasi tumbuhan *Cleome sp* adalah sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Sub Divisi : Angiospermae
 Class : Dicotyledonae
 Ordo : Capparidales
 Family : Capparidaceae
 Genus : *Cleome*
 Spesies : *Cleome sp*

12. *Globba sp*

Batang bulat dan lurus. Daun berbentuk lanset sungsang, ujung daun meruncing, pangkal daun tumpul, tipe pertulangan daun bersip. Tepi daun rata dan permukaan daun halus. Klasifikasi tumbuhan *Globba sp* sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Sub Divisi : Angiospermae
 Class : Dicotyledonae

Ordo : Zingiberales
 Family : Zingiberaceae
 Genus : Globba
 Spesies : *Globba* sp

13. Mikania sp

Batang merambat, berbulu. Daun berbentuk perisai, ujung daun meruncing, pangkal daun berlekuk, tipe pertulangan daun menjala, tipe daun meringgit dan permukaan daun licin. Klasifikasi tumbuhan *Mikania* sp sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Sub Divisi : Spermatophyta
 Class : Dicotyledonae
 Ordo : Asterales
 Family : Asteraceae
 Genus : Mikania
 Spesies : *Mikania* sp

14. Stenochlaena palustris (Burm .f.) Bedd

Panjang 5-10 meter dengan akar rimpang yang memanjat tinggi, kuat pipih persegi, telanjang atau bersisik kerap kali dengan tunas yang merayap, tumbuhnya secara perlahan atau epifit dengan akar utama di tanah. Daun menyirip tunggal dan dimorph. Tangkai daun tumbuhan ini berukuran 10-20 cm, yang cukup kuat. Daun sterilnya berukuran 30-200 x 20-50 cm, kuat, mengkilat, gundul, yang muda kerap kali berwarna keungu-unguan; anak daunnya banyak, bertangkai pendek, berbentuk lanset, dengan lebar 1,5-4 cm, meruncing dengan kaki lancip baji atau membulat, kedua sisi tidak sama, di atas kaki bergerigi tajam dan halus, urat daun berjarak lebar, anak daun fertil lebarnya 2-5 mm. Klasifikasi tumbuhan *Stenochlaena palustris* (Burm .f.) Bedd sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
 Class : Pteridopsida
 Ordo : Bechenales
 Family : Blechnaceae
 Genus : Stenochlaena
 Spesies : *Stenochlaena palustris* (Burn.f.) Bedd

15. Similax sp

Batang menjalar berduri. Daun berbentuk daun bulat telur, ujung daun

tumpul, pangkal daun membundar, tipe pertulangan daun membusur tepi daun rata dan permukaan daun licin. Klasifikasi tumbuhan *Slimax* sp sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnolophyta
 Sub Divisi : Spermatophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Liliales
 Family : Smilacaceae
 Genus : Slimax
 Spesies : *Slimax* sp

16. Solanum sp

Batang tegak, berduri. Daun oval, ujung daun runcing pangkal daun meruncing, tipe pertulangan bersirip, tepi daun berombak dan permukaan daun berbulu. Klasifikasi tumbuhan *Solanum* sp sebagai berikut:

Divisi : Spermatophyta
 Sub Divisi : Angiospermae
 Class : Dicotyledonae
 Ordo : Solanales
 Family : Solanaceae
 Genus : Solanum
 Spesies : *Solanum* sp

17. Alpinia sp

Batang batang bulat, lurus. Daun sejajar, memanjang ujung, daun meruncing, pangkal daun runcing, tipe pertulangan daun lurus, tepi daun rata dan permukaan daun licin. Klasifikasi tumbuhan *Alpinia* sp sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Sub Divisi : Angiospermae
 Class : Monocotyledonae
 Ordo : Zingiberales
 Family : Zingiberaceae
 Genus : Alpinia
 Spesies : *Alpinia* sp

18. Corymborchis veratrivolia Blume

Batang berparit berbulu, halus. Daun memanjang, ujung daun meruncing, pangkal daun tumpul, tipe pertulangan daun sejajar, tepi daun berombak dan permukaan daun kasap. Klasifikasi tumbuhan *Corymborchis veratrivolia* Blume sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
 Divisi : Angiospermae

Family : Orchidaceae
 Genus : *Corymborchis*
 Spesies : *Corymborchis veratrivolia*
 Blume

19. *Litsea* sp

Batang bulat tegak, bentuk daun lanset, ujung daun meruncing, pangkal daun asimetris, tipe pertulangan daun lingkaran, sambung, dan tepi daun rata, permukaan daun licin. Klasifikasi tumbuhan *Litsea* sp sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Sub Divisi : Angiospermae
 Ordo : Laurales
 Family : Lauraceae
 Genus : *Litsea*
 Spesies : *Litsea* sp

20. *Caryota rumphiana* Bl. Ex Mart

Batang tegak, berbulu halus. Daun berbentuk bangun belah ketupat ujung daun runcing pangkal daun runcing, tipe pertulangan daun menjari rapat, tepi daun berlekuk, permukaan daun licin. Klasifikasi tumbuhan *Caryota rumphiana* Bl. Ex Mart sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Sub Divisi : Angiospermae
 Class : Monocotyledoneae
 Ordo : Arecales
 Family : Aracaceae
 Genus : *Caryota*
 Spesies : *Caryota rumphiana* Bl. Ex Mart

21. *Dieffenbachia* sp

Bentuk batang bulat, bentuk daun bulat telur, ujung daun meruncing, pangkal daun berlekuk, tipe pertulangan daun bersirip, permukaan daun halus dan warna daun hijau bercampur bercak putih. Klasifikasi tumbuhan *Dieffenbachia* sp sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Sub Divisi : Spermatophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Arales
 Family : Araceae
 Genus : *Dieffenbachia*
 Spesies : *Dieffenbachia* sp

22. *Stachytarpheta jamaicensis*

Helaian daun berbentuk bulat telur, pangkal daunnya menyempit dengan ujung runcing, tepian daun bergerigi dengan permukaan yang berlekuk-lekuk, bentuk ujung tangkai berubah fungsi menjadi bunga berbentuk seperti pecut. Klasifikasi tumbuhan *Stachytarpheta jamaicensis* sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
 Divisi : Angiospermae
 Class : Magnoliopsida
 Ordo : Lamiales
 Family : Verbenaceae
 Genus : *Stachytarpheta*
 Spesies : *Stachytarpheta jamaicensis*

23. *Imperata cylindrica* (L)

Batang rumput yang tidak keras, padat dan pendek, tertutup oleh upih daun. Pada buku-buku berambut jarang. Termasuk tumbuhan berdaun tidak lengkap, terdiri dari upih dan helaian daun. Daun berbentuk pita, tegak, kasar dan berambut jarang, panjang daun 12-80 cm, pada pangkal berambut panjang dengan tulang daun tengah yang lebar dan pucat. Upih daun berwarna putih keunguan. Perbungaan berupa bulir majemuk, warnanya putih muda diterbangkan angin, agak menguncup. Akar berupa rimpang yang kuat menjalar di bawah tanah. Klasifikasi tumbuhan *Imperata cylindrica* (L) sebagai berikut :

Kingdom : Plantae
 Devisi : Magnoliophyta
 Sub Devisi : Spermatophytina
 Class : liliopsida
 Ordo : Poales
 Family : Poaceae
 Genus : *Imperata*
 Spesies : *Imperata cylindrica* (L)

KESIMPULAN

1. Ditemukan sebanyak 14.336 individu dalam 1.528 kehadiran, yang termasuk dalam 22 genus, 18 famili dan 23 jenis tumbuhan bawah
2. Terdapat 5 jenis yang diketahui memiliki manfaat sebagai tanaman obat. .

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015. <http://bebasbanjir2025.wordpress.com/teknologi-pengendalian-banjir/tanaman-penutup-tanah> (Diunggah 16 Agustus 2019)
- Sari, Puspita, W.D dan Aryeni. 2017. Inventarisasi Tumbuhan Bawah di Kawasan Hutan Taman Wisata Alam Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang. *BioLink* Vol. 4 (1) Agustus 2017, *JURNAL BIOLOGI LINGKUNGAN, INDUSTRI, KESEHATAN*. Medan
- Aththorick, T.A. 2005. Kemiripan Komunitas Tumbuhan Bawah Pada Beberapa Tipe Ekosistem Perkebunan di Labuhan Batu. *Jurnal Komunikasi Penelitian*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. 100 Top Tanaman Obat Indonesia. Kementerian Kesehatan RI- Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional.
- Rostinawati T, Suryana S, Fajrin M, Nugrahani H. Aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun kelakai (*Stenochlaena palustris* (Burm.F) Bedd) terhadap *Salmonella typhi* dan *Staphylococcus aureus* dengan metode difusi agar CLSI M02-A11. *Pharmauho Majalah Farmasi, Sains, dan Kesehatan* 2017;3(1):1-5.
- Rusyana, Y. 2020. Flora Indonesia (Botanical Survival): Tentang Keanekaragaman Flora dan Manfaatnya bagi Kehidupan, Keindahan dan Kelestarian.
- Safitri, Fitriyani dkk. 2016. Identifikasi Jenis Tumbuhan Bawah Berpotensi Obat dan Hias Di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman Samarinda
- Septiana, Melisa Agnes. 2020. Uji Efektivitas Ekstrak Daun Iding-iding (*Stenochlaena palustris*) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus viridans* Isolat Pus Infeksi Odontogenik Secara In Vitro. Skripsi. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Sumatera Utara Medan
- Suripin, M.Eng. 2004. Pelestarian Sumber Daya Tanah Dan Air. Penerbit. Andi Offset. Yogyakarta.